

**PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN SIKAP GURU
TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SDN 03 SURUH
TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

EKA YULITASARI
A510 100134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan. Kartasura Telp (0271) 711417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi S.K.,M.Pd

NIP/NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Eka Yulitasari

NIM : A510100134

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN SIKAP
GURU TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SDN 03
SURUH TAHUN AJARAN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut, layak untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 26 Desember 2014

Pembimbing

Drs. Mulyadi, S.K., M.Pd

NIP.191

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN PEMBELAJARAN DAN SIKAP GURU

TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI SDN 03 SURUH

TAHUN AJARAN 2014/2015

Eka Yulitasari A510100134, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, 86 Halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui adanya pengaruh manajemen pembelajaran terhadap tingkah laku siswa Kelas V SDN 03 Suruh, (2) mengetahui adanya pengaruh sikap guru terhadap tingkah laku siswa Kelas V SDN 03 Suruh, dan (3) mengetahui adanya pengaruh manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa Kelas V SDN 03 Suruh. Jenis penelitian ini korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 03 Suruh Karanganyar. Teknik pengumpulan data dengan teknik angket, dokumentasi dan observasi. Instrumen diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Sedangkan uji prasyarat analisis adalah uji normalitas dan linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan: 1) diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,428 dan t_{hitung} sebesar 2,745 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$, ternyata hanya t_{tabel} sebesar 2,023, dengan demikian $t_{hitung} = 2,745 > t_{tabel} = 2,023$, maka ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap tingkah laku siswa kelas V SDN 03 Suruh Karanganyar, 2) diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,318 dan t_{hitung} sebesar 1,848 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$, ternyata hanya t_{tabel} sebesar 1,685, dengan demikian $t_{hitung} = 1,848 > t_{tabel} = 1,685$, maka ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara sikap guru terhadap tingkah laku siswa kelas V SDN 03 Suruh Karanganyar, 3) Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa kelas V di SDN 03 suruh Karanganyar.

Kata kunci : Manajemen, Pembelajaran, Sikap Guru, Tingkah Laku Siswa

A. PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan global yang ketat dan terbuka, pendidikan menjadi satu-satunya alternatif dalam pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas hanya mungkin didapat dari proses pendidikan yang berkualitas. Penyelenggara pendidikan pada tatanan praktis harus dilakukan dengan cara-cara yang profesional. Peran guru sangat penting, dan bertanggung jawab dalam operasional pendidikan di tingkat sekolah, serta diharapkan memiliki kinerja yang tinggi.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan yang utama. Ketercapaian hasil belajar yang memuaskan bergantung pada tahapan-tahapan yang dilaluinya. Tahapan kegiatan tersebut merupakan langkah sistematis yang beraturan dan berurutan dan biasa disebut sebagai manajemen pembelajaran. Manajemen merupakan proses untuk memberdayakan sumber daya manusia maupun sumber daya material. Manajemen pembelajaran menghendaki kegiatan tertata dan tersusun dengan baik dan mengarah kepada pencapaian tujuan yang akan dicapai.

Efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dipengaruhi oleh iklim pembelajaran dalam kelas. Untuk menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru harus memperhatikan kondisi kelas dan sekitarnya serta kondisi emosional siswa. Maka seorang guru sebagai pendidik harus benar-benar berkomitmen dalam memajukan pendidikan. Guru harus mampu melaksanakan tugasnya dan melayani peserta didik dengan baik.

Untuk meningkatkan kinerja guru, guru harus memiliki sikap yang baik terhadap profesi guru. Sikap selalu berkenaan dengan objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang akan bersikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya. Sebaliknya, akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai atau

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi siswa. Watak merupakan sifat melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Sehingga setelah melalui proses pembelajaran, siswa diharapkan mempunyai pola tingkah laku aktif dalam pembelajaran dan berjiwa manusia pancasila. Jiwa pancasila meliputi berbudi pekerti luhur, tanggung jawab, jujur, disiplin, berani, cerdas dalam bidang akademik maupun non akademik, serta cerdas dalam bidang spiritualnya.

Namun, pada praktik pengelolaan pembelajaran di lingkungan pendidikan, guru dihadapkan pada masalah-masalah yang berbeda namun sama jenisnya. Misal, siswa yang terlalu aktif dan sulit diatur, atau siswa yang terlalu pasif. Faktor penyebab timbulnya tingkah laku tersebut meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

Ada dua cara yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi siswa yang melakukan tingkah laku menyimpang. Yang pertama adalah usaha preventif yaitu usaha mencegah terjadinya pengaruh buruk yang dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa. Sedangkan yang kedua adalah usaha kuratif yang merupakan usaha guru dalam penyembuhan terhadap siswa yang melakukan tingkah laku menyimpang.

Melihat dari berbagai masalah di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah tersebut. Oleh karena itu penulis mengajukannya sebagai judul skripsi yaitu: “pengaruh manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa kelas v di sd negeri 03 suruh tahun ajaran 2014/2015”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 03 Suruh Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2014/2015 selama kurang lebih 4 bulan, yaitu September-Desember 2014. Berdasarkan pada metode yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui salah satu aspek dari sasaran penelitian secara meluas

walaupun pengumpulan datanya menggunakan teknik pengambilan sampel (Toto dan Nanang, 2012:56). Penelitian kuantitatif menggunakan olah data statistika.

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Saifuddin Azwar, 2011: 77). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 03 Suruh Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015. Menurut Rubino Rubiyanto (2011:80) sampel adalah bagian dari populasi sebagai contoh untuk dikenai penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Suruh Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen pembelajaran dan sikap guru. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkah laku siswa.

Untuk memperoleh data digunakan metode dokumentasi, metode observasi dan metode angket. Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data tentang data tentang keadaan sekolah, nama siswa. Metode observasi digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkah laku dalam diri siswa dan sikap guru dalam mengajar.

Sedangkan metode angket dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan manajemen pembelajaran dan sikap guru serta tingkah laku siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket langsung dan tidak langsung berdasarkan teori Likert. Angket tersebut terdiri dari 45 soal. Sebelum tes diujikan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel. Adapun untuk analisis butir soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Tahap selanjutnya adalah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji Linieritas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dan hubungan manajemen pembelajaran dan sikap guru

terhadap tingkah laku siswa adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier ganda dengan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas item soal yang akan digunakan dalam penelitian. Sebelum item soal digunakan, terlebih dahulu dilakukan *try out* angket. Dari 45 item angket, dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan soal juga reliabel.

Berikut adalah hasil analisis uji *try out* untuk masing-masing variabel:

**Tabel 1.6 Hasil Uji Validitas Tryout angket A
Manajemen pembelajaran**

No item	R _{xy}	R _{tabel(0,005;20)}	Keterangan
1	0,531	0,444	Valid
2	0,651	0,444	Valid
3	0,550	0,444	Valid
4	0,541	0,444	Valid
5	0,645	0,444	Valid
6	0,587	0,444	Valid
7	0,585	0,444	Valid
8	0,514	0,444	Valid
9	0,685	0,444	Valid
10	0,460	0,444	Valid
11	0,526	0,444	Valid
12	0,649	0,444	Valid
13	0,497	0,444	Valid
14	0,502	0,444	Valid
15	0,475	0,444	Valid

**Tabel 1.7 Hasil Uji Tryout Validitas Angket B
Sikap Guru**

No item	R _{xy}	R _{tabel (0,05;20)}	Keterangan
1	0,528	0,444	Valid
2	0,456	0,444	Valid
3	0,559	0,444	Valid
4	0,504	0,444	Valid
5	0,542	0,444	Valid
6	0,858	0,444	Valid

7	0,464	0,444	Valid
8	0,520	0,444	Valid
9	0,556	0,444	Valid
10	0,723	0,444	Valid
11	0,527	0,444	Valid
12	0,723	0,444	Valid
13	0,475	0,444	Valid
14	0,504	0,444	Valid
15	0,542	0,444	Valid

**Tabel 1.8 Hasil Uji Tryout Validitas Angket C
Tingkah Laku Siswa**

No item	R_{xy}	Rtabel (0,05;20)	Keterangan
1	0,559	0,444	Valid
2	0,520	0,444	Valid
3	0,557	0,444	Valid
4	0,542	0,444	Valid
5	0,533	0,444	Valid
6	0,625	0,444	Valid
7	0,543	0,444	Valid
8	0,558	0,444	Valid
9	0,457	0,444	Valid
10	0,555	0,444	Valid
11	0,478	0,444	Valid
12	0,602	0,444	Valid
13	0,528	0,444	Valid
14	0,498	0,444	Valid
15	0,447	0,444	Valid

Tahap selanjutnya adalah uji reliabilitas untuk mengetahui apakah item soal dari setiap variabel tersebut reliabel. Dari hasil uji reliabilitas, untuk manajemen pembelajaran, nilai Alpha adalah 0,841 dan nilai r_{tabel} yaitu 0,444. Untuk sikap guru, nilai Alpha yang didapat adalah 0,841 dan nilai r_{tabel} yaitu 0,444. Untuk tingkah laku siswa, nilai Alpha yang didapat adalah 0,810 dan nilai r_{tabel} yaitu 0,444. Uji reliabilitas menggunakan taraf signifikan 5% dan nilai Alpha dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} . Sehingga item-item dari tiap variabel dinyatakan reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Dari hasil analisis, didapat nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu 0,647, maka data berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Berdasarkan pada perhitungan diketahui bahwa F_{hitung} untuk hubungan antara Manajemen Pembelajaran dan Tingkah Laku Siswa adalah 1,221 dan hubungan antara Sikap Guru dan Tingkah Laku Siswa adalah 1,547. Sedangkan F_{tabel} adalah $F_{\alpha;n}$ sehingga didapat F_{tabel} untuk variabel sebesar 3,23. Pengujian linearitas untuk variabel Manajemen pembelajaran dan Tingkah Laku Siswa didapatkan nilai $1,221 < 3,23$ yang berarti variabel mempunyai hubungan yang linear, untuk variabel Sikap Guru dan Tingkah Laku Siswa didapatkan nilai $1,547 < 3,23$ yang berarti variabel mempunyai hubungan yang linear.

Berdasarkan analisis uji hipotesis yang diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,42 dan t_{hitung} sebesar 2,745 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dan $N = 42$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 2,023. Dengan demikian $t_{hitung} = 2,745$ lebih besar $r_{tabel} = 2,023$ sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima. Artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara Manajemen Pembelajaran terhadap Tingkah Laku Siswa kelas V SDN 03 Suruh.

Nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y (r_{xy}) sebesar 0,318 dan t_{hitung} sebesar 1,848 yang kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 90 % dan $N = 42$, ternyata hanya r_{tabel} sebesar 1,685. Dengan demikian $t_{hitung} = 1,848$ lebih besar $r_{tabel} = 1,685$ sehingga hipotesis kerja (H_i) diterima. Artinya, ada pengaruh ataupun hubungan yang signifikan antara Sikap Guru terhadap Tingkah Laku Siswa kelas V SDN 03 Suruh.

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel manajemen pembelajaran (X_1) dan sikap guru (X_2) terhadap tingkah laku siswa (Y). Dari hasil analisis, nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,366 yang berarti pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa adalah sebesar 36,6%.

Sumbangan prediktor terdiri dari Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan relatif (SR). Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan efektif yang diberikan oleh manajemen pembelajaran terhadap tingkah laku siswa adalah 25,1%; sedangkan sumbangan efektif yang diberikan oleh sikap guru terhadap tingkah laku siswa adalah 16,8%, sehingga total sumbangan efektif adalah 41,9%.

Sedangkan sumbangan relatif untuk manajemen pembelajaran sebagaimana perhitungan di atas sebesar 61,1%; sedangkan untuk dukungan sikap guru sebesar 38,9%, sehingga total sumbangan relatif adalah 100%.

2. Hasil Pembahasan

Dalam melaksanakan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan perlu dikemukakan. Melalui hasil penelitian terdahulu, peneliti dapat menggunakannya sebagai acuan atau bahan perbandingan. Beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini meliputi:

Andi Suprihatin (2011), dengan judul “Peranan Sikap Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Islami Siswa Di MI Muhammadiyah Karanganyar Tahun Ajaran 2011-2012”. Variabel yang diteliti oleh Andi Suprihatin meliputi sikap guru pendidikan agama islam (variabel bebas) dan perilaku islami siswa (variabel terikat) dengan hasil r_{hitung} sebesar 0,894.

Rizki Arrahmah (2011), dengan judul “Pengaruh Sikap Profesionalisme Guru Terhadap Kepribadian Siswa Kelas VI SD Negeri 03 Kebak Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/1011”. Adapun variabel yang diteliti yaitu sikap profesionalisme guru (variabel bebas) dan kepribadian siswa (variabel terikat) dengan r_{hitung} sebesar 0,501.

Dian Nurmalasari (2012), dengan judul “Pengaruh Manajemen Pembelajaran Dan Sikap Guru Dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Purwantoro, Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Variabel yang diteliti antara lain manajemen pembelajaran (variabel bebas), sikap guru (variabel bebas) dan prestasi belajar (variabel terikat) dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,562.

Syamsudin (2009), dengan judul “Pengaruh Uswatun Hasanah Orang Tua Dan Guru Terhadap Tingkah Laku Siswa Kelas IV Di SDN Geneng I Sragen Tahun Ajaran 2008/2009. Variabel yang diteliti antara lain uswatun hasanah orang tua (variabel bebas), guru (variabel bebas) dan tingkah laku siswa (variabel terikat) dengan nilai r_{hitung} sebesar 2,709.

Erna Puji Astuti (2004), dengan judul “Pengaruh Sikap Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Akhlak Siswa Di SDN 2 Borongan Polanhrjo Klaten Kelas V Tahun Ajaran 2003/2004”. Variabel yang diteliti yaitu sikap guru (varibel bebas), motivasi belajar (varibel bebas) dan akhlak siswa (variabel terikat) dengan nilai r_{hitung} sebesar 1,558.

Dengan mengacu pada beberapa penelitian diatas,maka peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh manajemen pembelajaran dan sikap guru terhadap tingkah laku siswa di SDN 03 Suruh tahun ajaran 2014/20115.Variabel penelitian antara lain manajemen pembelajaran (variabel bebas), sikap guru (variabel bebas) dan tingkah laku siswa (variabel terikat) dengan nilai F_{hitung} sebesar 12,875.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		
		Manajemen Pembelajaran (X_1)	Sikap Guru (X_2)	<i>Tingkah Laku Siswa</i> (Y)
1	Andi Suprihatin (2011)	–	√	√
2	Rizki Arrahmah (2011)	–	√	√
3	Dian Nurmalasari (2012)	√	√	–
4	Syamsudin (2009)	–	√	√
5	Erna Puji Astuti (2004)	–	√	√
6	Eka Yulitasari (Peneliti)	√	√	√

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan uji regresi linier ganda dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi $Y = 19,838 + 0,428 X_1 + 0,318 X_2$, diartikan bahwa bila manajemen pembelajaran dan sikap guru memiliki nilai 0, maka nilai tingkah laku siswa adalah 19,838. Apabila nilai manajemen pembelajaran meningkat satu poin, maka nilai rata-rata tingkah laku siswa bertambah sebesar 0,428. Sedangkan apabila nilai sikap guru meningkat satu poin, maka nilai rata-rata tingkah laku siswa bertambah sebesar 0,318.
2. Hasil analisis uji F dari x_1 dan x_2 terhadap Y secara bersama-sama H_0 ditolak, karena $F_{hitung} 12,857 > F_{tabel} 3,23$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu 0,000. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran dan sikap guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap tingkah laku siswa kelas V SD N 03 Suruh, Tasikmadu, Karanganyar tahun ajaran 2014/2015.
3. Nilai R^2 sebesar 0,366, artinya adalah tingkah laku siswa dipengaruhi oleh manajemen pembelajaran dan sikap guru sebesar 36,6%, sedangkan sisanya 63,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.
4. Hasil analisis sumbangan prediktor diperoleh sumbangan efektif yang diberikan oleh manajemen pembelajaran terhadap tingkah laku siswa adalah 25,1%; sedangkan sumbangan efektif yang diberikan sikap guru adalah 16,8%, sehingga total sumbangan efektif adalah 41,9%. Besarnya sumbangan relatif untuk manajemen pembelajaran sebagaimana perhitungan di atas sebesar 61,1%; sedangkan untuk sikap guru sebesar 38,9%, sehingga total sumbangan relatif adalah 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Syaifuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Belajar
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UMS
- Nasehudin, Toto dan NanangGozali. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia